

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai objek penelitian.⁷⁷

Alasan mendasar menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin mendapatkan hasil yang riil dari obyek yang diteliti yaitu Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak Tahun Pelajaran 2019/2020 secara holistic dan dinamis. Alasan yang lain adalah data yang disajikan dalam penelitian ini berupa ungkapan kata-kata dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.

Tentang metode penelitian kualitatif, Creswell mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.⁷⁸

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada

⁷⁷Lexy J. Moleong, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 3.

⁷⁸J.R. Raco, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta:), hlm, 7

kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.⁷⁹

Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁸⁰

Menurut Donal Ary, penelitian kualitatif memiliki enam ciri yaitu: (1) memperdulikan konteks dan situasi (*concern of context*); (2) berlatar alamiah (*natural setting*); (3) manusia sebagai instrumen utama (*human instrument*); (4) data bersifat deskriptif (*descriptive data*); (5) rancangan penelitian muncul bersamaan dengan pengamatan (*emergent design*); dan (6) analisis data secara induktif (*inductive analysis*).⁸¹

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam studi pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

⁷⁹Prof. Dr. Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 9.

⁸⁰Nana Syaodih Sukmadinata, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 60.

⁸¹<https://shopee.co.id>. *Buku Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*.

Sesuai dengan objek kajian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.⁸² Studi ini merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami suatu hal.⁸³

Alasan penggunaan penelitian kualitatif ialah untuk memudahkan perhatian peneliti pada masalah-masalah yang akan diteliti. Dengan metode ini, peneliti akan lebih kreatif dalam mengumpulkan data dan informasi di lapangan karena dapat memanfaatkan nalar dalam memecahkan masalah yang ada. Di samping itu, dapat mengembangkan hasil penelitian yang mendukung keabsahan data yang didapatkan di lokasi penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Weding Bonang Demak. Adapun waktu penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, yaitu 2 Januari – 30 Maret 2020.

Alasan peneliti melakukan penelitian di MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak adalah karena pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sangat bagus dan berjalan dengan baik sehingga peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

⁸²M. Iqbal Hasan, 2013, *Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), hlm. 11.

⁸³Andi Prastowo, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 187.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.⁸⁴ Data juga diartikan sebagai segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁸⁵

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan, angka, simbol, kode dan lain-lain. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut cara memperolehnya, data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dan informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi dan jurnal-jurnal.

Dalam hal ini, data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen yang diperoleh di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Weding Bonang Demak sebagai data pendukung dari kegiatan penelitian yang dilakukan.

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta Revisi IV), hlm. 99.

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 100.

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸⁶

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁸⁷ Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Selanjutnya untuk menentukan informan dalam penelitian ini digunakan teknik sampling purpos dimana peneliti cenderung memilih informan yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu dan dianggap memenuhi dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat serta mengetahui masalahnya secara mendalam.

Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini, maka dikenal 3 jenis penelitian: yaitu, penelitian populasi, sampel, dan kasus. Disini peneliti menggunakan penelitian sumber data penelitian kasus karena yang diteliti adalah suatu kegiatan yang terjadi di dalam sekolah / lembaga.

Penelitian kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam, terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁸⁸ Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit. Dan disini penelitian yang peneliti lakukan adalah di suatu lembaga / sekolah tentang pelaksanaan supervisi

⁸⁶Fitriana Kurnia Dewi, 2017, *Tesis Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di MAN Cilacap*, hlm. 65.

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 114.

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 131.

akademik oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸⁹

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.

Secara umum terdapat empat teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.

1. Observasi

Observasi, merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁹⁰ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati

⁸⁹ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 224

⁹⁰ Andi Prastowo, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 220.

dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁹¹ Teknik observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan mengamati langsung di lapangan. Proses ini berlangsung dengan melalui pengamatan meliputi: melihat, merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian.

Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistic atau menyeluruh.

Teknik ini utamanya peneliti gunakan pada studi pendahuluan, seperti mengobservasi suasana sekolah, sarana dan prasarana sekolah, pola kerja dan hubungan antara komponen dengan berlandaskan aturan, tata tertib sebagaimana ditulis dalam dokumen. Selain itu peneliti juga mengamati bagaimana civitas di MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak. Proses observasi yang dilakukan peneliti di MTs tersebut untuk memperoleh data-data tentang keadaan kondisi madrasah tersebut dan proses kegiatan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru.

Pengumpulan data dengan observasi ini dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Observasi partisipatif

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang

⁹¹Nana Sudjana Ibrahim, 2013, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru), hlm. 109.

diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁹²

Metode ini dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh subyek penelitian. Pelibatan peneliti dalam kegiatan sehari-hari sangat penting dilakukan, dengan harapan mendapatkan informasi-informasi yang lebih mendalam dari informan. Tujuan keterlibatan ini adalah untuk mengembangkan pandangan dari dalam tentang apa yang terjadi.⁹³

Proses observasi dilakukan peneliti ketika kepala madrasah melaksanakan supervisi. Peneliti berperan serta terhadap proses kejadian tersebut dalam rangka untuk mengetahui secara mendalam tentang kegiatan kepala madrasah dalam perannya sebagai supervisor.

b. Observasi terus terang dan tersamar

Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

⁹² Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 227.

⁹³Michael Quinn Patton, 2006, "*Hou To Use Qualitative Research In Evaluations*" Terj. Budi Puspo Priyadi, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 124.

c. Observasi tak terstruktur

Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.⁹⁴ Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi terstruktur dan tersamar yang mana peneliti melakukan pengumpulan data dan menyatakan terstruktur kepada sumber data pada MTs Miftahul Ulum yang sedang diamati atau sebagai sumber data penelitian. Karena dengan metode ini peneliti bisa menentukan aktivitas dan peristiwa apa yang harus diamati.

2. Wawancara

Wawancara, menurut Esterberg dibagi menjadi tiga yaitu: wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang telah diperoleh.
- b. Wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

⁹⁴ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 228.

- c. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹⁵

Lincoln and Guba dalam Sanapiah Faisal, mengemukakan ada tujuh langkah dalam menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.⁹⁶

Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara tak berstruktur dan mendalam kepada guru dan kepala madrasah dengan membawa konsep pertanyaan yang sesuai dengan data yang ingin penulis dapatkan. Jenis data-data yang diperoleh yaitu tentang perencanaan pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik, faktor yang menjadi

⁹⁵ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 233.

⁹⁶ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 235.

pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, dan hasil peningkatan kompetensi profesional guru.

3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁹⁷ Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹⁸

Dokumentasi yang penulis lakukan adalah untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya madrasah, jumlah siswa, guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana dan prasarana. Dan dokumen yang diteliti tidak hanya dokumen resmi, dokumen dapat berupa jurnal, buku harian, laporan, catatan dan dokumen lainnya.

⁹⁷ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 240.

⁹⁸ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 240.

Tabel. 1
Matrik Pengumpulan Data

No	Metode	Jenis data	Sumber
1.	Observasi	Program pembinaan kompetensi profesional guru, upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, hasil peningkatan kompetensi profesional guru melalui supervisi akademik.	Guru kelas, kepala madrasah, waka kurikulum.
2.	Wawancara	Rencana pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.	Kepala madrasah, guru, dan waka kurikulum.
3.	Dokumentasi	Gambaran umum obyek penelitian, identitas madrasah, sejarah. Berdirinya madrasah, visi misi madrasah, struktur madrasah, program madrasah, ekstra kulikuler madrasah.	Dokumen yang ada di madrasah.

4. Triangulasi / gabungan

Teknik pengumpulan data ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang telah ada.⁹⁹

Menurut Susan Stainback menyatakan bahwa;

“The aim is not to determine the truth about some sosial phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated”.

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

⁹⁹ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 241.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰⁰ Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan menggunakan:

- a. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁰¹ Dalam triangulasi dengan sumber peneliti melakukan beberapa hal: (1) peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) peneliti membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) peneliti membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- b. Triangulasi metode, ialah jika informan atau data yang berasal dari hasil wawancara misalnya, perlu diuji dengan hasil observasi dan seterusnya.¹⁰² Terdapat dua strategi dalam triangulasi metode ini, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian

¹⁰⁰Lexy J. Moleong, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 3.

¹⁰¹Lexy J. Moleong, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 3.

¹⁰²Hamidi, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: 11MM Press), hlm. 83.

beberapa teknik pengumpulan data; dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

- c. Triangulasi teori, yaitu penggunaan sudut pandang ganda atau teori lain dalam menafsirkan seperangkat tunggal data.
- d. Triangulasi metodologis, yaitu penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, dalam penelitian ini seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur, dan dokumen.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Dalam penelitian ini penulis lebih menekankan penggunaan uji keabsahan dengan uji kredibilitas (validitas internal) karena bentuk penelitian ini adalah kualitatif.

Dalam bukunya Sugiono menjelaskan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan;

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling

memperceyai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk melihat apakah data yang diteliti berubah apa tidak. Jika data yang sudah diteliti dicek kembali di lapangan dan tidak ada perubahan maka sudah dianggap kredibel. Maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁰³

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih, cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkan secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

4. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud menggunakan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu adanya bukti foto-foto wawancara.

5. Mengadakan membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

¹⁰³<https://musicalandpsychologist.blogspot.com/2015/04/uji-keabsahan-data-dalam-penelitian.html>.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu kategori dan satuan uraian dasar.¹⁰⁴

Analisis data ialah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.¹⁰⁵ Menurut Lexy J. Moleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.¹⁰⁶ Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Proses analisis data disini peneliti membagi menjadi tiga komponen, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa, sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi.

Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan

¹⁰⁴<https://harvithokzr.blogspot.com/2016/02/teknik-analisi-data.html>.

¹⁰⁵https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-analisis-data/pengertian_analisis_data_tujuan_prosedur_dan_jenis.

¹⁰⁶https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-analisis-data/pengertian_analisis_data_tujuan_prosedur_dan_jenis.

mana yang penting dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.¹⁰⁷ Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung di MTs Miftahul Ulum Weding. Peneliti mengumpulkan semua hasil penelitian yang berupa wawancara, foto-foto, dokumen-dokumen madrasah serta catatan penting lainnya yang berkaitan dengan supervisi akademik Kepala MTs Miftahul Ulum Weding dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Selanjutnya, langkah yang dilakukan peneliti adalah memilih data-data yang penting kemudian menyusunnya dan data yang dipilih tadi secara sistematis dan disederhanakan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan mendisplaykan data atau menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁰⁸ Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dan data-data yang sudah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dan bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana tetapi selektif. Data yang sudah disederhanakan selanjutnya disajikan dengan cara mendikripsikan dalam bentuk paparan data secara naratif. Dengan demikian, didapatkan

129. ¹⁰⁷ Nasution, 2003, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito), hlm.

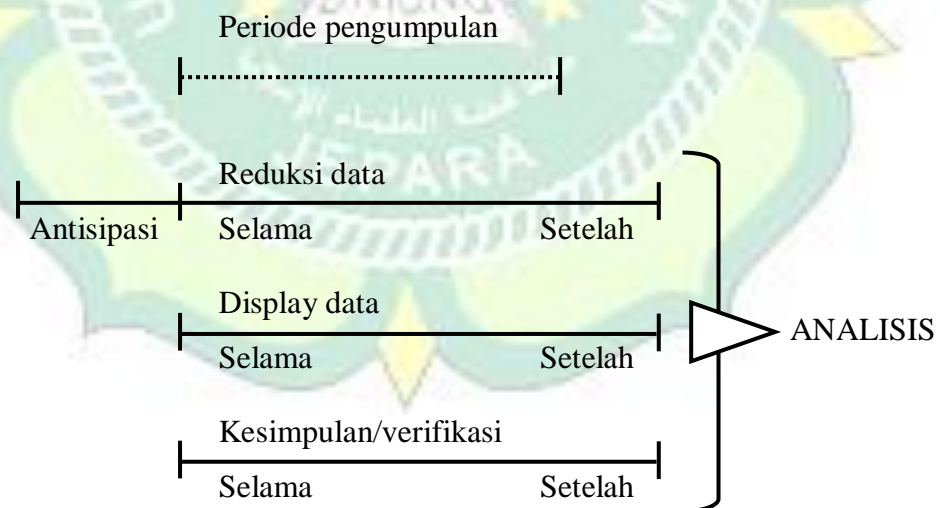
¹⁰⁸ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 249.

kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian dan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Miftahul Ulum Weding.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan selalu harus mendasarkan di atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.¹⁰⁹ Pada tahap penarikan kesimpulan ini merupakan proses dimana peneliti mampu menggambarkan peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui manajemen supervisi akademik kepala madrasah di MTs Miftahul Ulum Weding serta peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses berlangsungnya penelitian di lapangan.

Selanjutnya model interaksi dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 2 :



Gambar 2. Komponen Dalam Analisis Data (flow model)

¹⁰⁹Jamal Ma'mur Asmani, 2011, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian*, (Yogyakarta: Diva Press), hlm. 129-130.